

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi mengenai “Pengaruh Mobilitas Penduduk Sirkuler Terhadap Pengolahan Lahan Pertanian di Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka” sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini, maka berikut akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

1. Mobilitas penduduk yang terdapat di Kecamatan Malausma termasuk ke dalam jenis mobilitas penduduk sirkuler atau tidak tetap. Penduduk yang melakukan mobiltas seluruhnya laki-laki yang sebagian besar termasuk ke dalam usia produktif yaitu 41-50 tahun dan sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan tamat Sekolah Dasar (SD). Alasan penduduk melakukan mobiltas atau mencari pekerjaan di daerah lain dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan di daerah asal. Arah pergerakan mobilitas sirkuler penduduk Kecamatan Malausma cenderung ke kota dengan jenis pekerjaan sebagai pedagang dan dengan tingkat pendapatan RP.2000.000-3.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut digunakan mobilisan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ditabung, membiayai pendidikan anak dan membeli lahan pertanian.
2. Hampir seluruh mobilisan yang terdapat di Kecamatan Malausma mempunyai lahan pertanian di daerah asalnya, sebagian mobilisan mempunyai luas lahan Sawah dan kebun seluas 1400 – 2800 m². Pengolahan lahan pertanian yang

dimiliki mobilisan sebagian besar diserahkan kepada petani buruh dan sebagian lagi diolah oleh mobilisan sendiri. Mobilisan yang menyerahkan pengolahan lahan pertaniannya kepada petani buruh menerapkan sistem “paro” atau bagi hasil dan sebagian besar mobilisan yang menyerahkan pengolahan lahan kepada petani buruh merasa memperoleh hasil panen yang belum maksimal, karena dengan pengolahan yang diserahkan ke petani buruh pemilik lahan hanya memperoleh 21-40% dari keseluruhan hasil panen, apabila hasil panen keseluruhan dari 1.400m² sebanyak 3 kwintal padi, maka apabila pengolahannya diserahkan kepada petani buruh maka mobilisan hanya memperoleh 1,5 kwintal padi, karena hasil panen harus dibagi dua dengan petani buruh dan dikurangi biaya pengolahan. Jenis tanaman yang dibudidayakan di lahan pertanian yang mereka miliki pada umumnya adalah padi sawah dan tanamn palawija dengan waktu tanam 2 kali dalam 1 tahun dan pola tanam tumpang gilir, yaitu setelah padi dipanen lahan pertanian ditanami dengan tanaman palawija.

3. Menggunakan analisis korelasi menggunakan dapat diketahui bahwa pengaruh antara mobilitas penduduk sirkuler dengan pola pemanfaatan lahan pertanian di Kecamatan Malausma kurang signifikan, hal ini mungkin disebabkan karena banyak mobilisan yang menyerahkan pengolahan lahan pertaniannya kepada petani buruh sehingga pengaruhnya terhadap pengelolaan lahan pertanian yang mereka miliki kurang begitu terlihat atau nampak. Karena lahan pertanian tidak di olah oleh mobilisan itu sendiri tetapi oleh petani buruh.

B. Rekomendasi

1. Kurangnya lapangan pekerjaan diluar sektor pertanian menjadi alasan penduduk untuk mencari pekerjaan di daerah lain, oleh sebab itu perlu dikembangkannya lapangan pekerjaan di luar sektor pertanian di daerah asal. Karena ada beberapa mobilisan yang berhasil mendirikan pabrik kerupuk dan makanan ringan alangkah baiknya apabila mobilisan mendirikan pabrik di daerah asal. selain untuk menyerap tenaga kerja hal ini juga dapat meningkatkan pembangunan desa.
2. Apabila mobilisan ingin memperoleh hasil panen yang maksimal dari lahan pertanian yang dimiliki maka sebaiknya mobilisan mengolah lahan pertaniannya sendiri dengan cara mengatur frekuensi pulang ke daerah asal atau meninggalkan anggota keluarga yang dapat mengolah lahan pertanian di daerah asal. Karena apabila mobilisan mengolah lahan pertaniannya sendiri maka mobilisan akan memperoleh hasil panen bersih sebanyak 3 kwintal padi (Rp.300.000) akan tetapi apabila mobilisan menyerahkan pengolahannya pada petani buruh maka mobilisan hanya akan mendapat jumlah setengahnya yaitu sebanyak 1,5 kwintal padi (Rp. 150.000).
3. Dikarenakan sulitnya memperoleh data mengenai jumlah penduduk yang bekerja di luar Kecamatan Malausma maka diharapkan pemerintah setempat mendata berapa banyak penduduk yang bekerja diluar Kecamatan Malausma untuk mengetahui jumlah penduduk yang bekerja di luar Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka.